

ABSTRAKSI

Pada saat ini penjualan cicilan semakin marak, sehingga pelaksanaan penjualan cicilan menyebabkan makin kompleksnya pencatatan akuntansi yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam perlakuan ekonomi sehingga dapat mempengaruhi informasi yang diberikan oleh *stakeholder*.

Laporan keuangan merupakan merupakan komponen yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari empat komponen dua diantaranya adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan perusahaan pada satu waktu. Sedangkan dengan laporan laba maka pihak perusahaan akan dapat mengetahui laba ataupun rugi yang didapat oleh perusahaan selama periode tertentu.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah CV "X" yang berlokasi di Banyuwangi. Dalam pencatatannya CV "X" tidak memisahkan antara unsur pendapatan bunga dalam penjualan cicilan. Sehingga menimbulkan selisih sebesar Rp. 56.237.480,-. Pada akun penjualan dan piutang.